

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Kemampuan Siswa dalam Pemahaman Matematis**

Kemampuan pemahaman matematis pada siswa yang pembelajarannya disertai penyusunan peta konsep secara signifikan lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya tidak disertai penyusunan peta konsep. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang pembelajarannya disertai penyusunan peta konsep mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok siswa yang pembelajarannya tidak disertai penyusunan peta konsep jika dilihat dari kenaikan skor rata-rata antara skor tes awal dan skor tes akhir.

##### **2. Kemampuan Siswa dalam Koneksi Matematis**

Kemampuan koneksi matematis pada siswa yang pembelajarannya disertai penyusunan peta konsep secara signifikan lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya tidak disertai penyusunan peta konsep. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang pembelajarannya dengan disertai penyusunan peta konsep mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok siswa yang pembelajarannya tidak disertai penyusunan peta konsep jika dilihat dari kenaikan skor rata-rata antara skor tes awal dan skor tes akhir.

### **3. Sikap Siswa**

Sikap siswa berdasarkan hasil analisis skala sikap menunjukkan sikap positif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor sikap siswa yang lebih tinggi dari rata-rata skor sikap netralnya. Sikap positif siswa terhadap pembelajaran disertai penyusunan peta konsep dikarenakan peta konsep dapat menarik perhatian siswa dalam belajar. Siswa lebih terarah dalam menuangkan konsep dan informasi yang didapat selama pembelajaran. Siswa juga merasa terbantu dalam menyelesaikan soal-soal pemahaman dan koneksi matematis dengan melihat peta konsep yang telah mereka susun sendiri. Sikap positif ini merupakan potensi untuk dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan koneksi matematis dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

### **4. Kegiatan Siswa**

Hasil analisis lembar observasi kegiatan siswa memperlihatkan bahwa proses belajar di kelas dengan pembelajaran disertai penyusunan peta konsep berjalan dengan baik. Siswa terlihat antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar pada setiap pertemuan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa yang pembelajarannya disertai penyusunan peta konsep lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep dan siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan di bagian depan, maka penulis menyarankan bahwa beberapa hal yaitu :

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran disertai penyusunan peta konsep dapat dijadikan sebagai alat untuk perencanaan pembelajaran jika dilakukan di awal pembelajaran dan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang sangat potensial untuk diimplementasikan dalam mengembangkan pembelajaran matematika di kelas, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan koneksi matematis siswa.
2. Bagi kepala sekolah, penggunaan peta konsep dalam pembelajaran jika dimungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran lain selain matematika. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan masukan atau rekomendasi kepada guru-guru untuk mencoba menerapkan penyusunan peta konsep terhadap mata pelajaran yang mereka ajarkan.
3. Lembaga penyedia guru dan lembaga lain yang terkait dengan pembinaan guru hendaknya menjadikan model pembelajaran matematika disertai penyusunan peta konsep sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika yang harus dikuasai oleh guru dan calon guru.
4. Pihak Depdiknas hendaknya memsosialisasikan model pembelajaran dengan disertai penyusunan peta konsep kepada guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

